

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN Kutisari II/269 Surabaya

**Dephi Ayu Mujiromadhonita¹, Dewi Widiana Rahayu², Suharmono Kasiyun³,
Syamsul Ghufron⁴**

Prodi PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya ¹²³⁴

dephiayu98@gmail.com¹, dewiwidiana@unusa.ac.id², suharmono@unusa.ac.id³,
syamsulghufron@unusa.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian kolerasional dengan pendekatan survey. Teknik pengambilan data menggunakan teknik angket respon siswa, nilai raport dan catatan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi pearson.. Hasil analisis data diperoleh signifikansi (Sig. 2-trailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,012, yang artinya menunjukkan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Angket respon siswa mendapatkan nilai sebesar 65.65% dengan kategori baik dan hasil belajar mendapatkan nilai sebesar 85.98% dengan kategori baik.

Kata kunci: perpustakaan sekolah, hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan untuk meningkatkan kemampuan seorang individu atau kelompok. Namun, pendidikan di Indonesia masih difokuskan pada materi dikelas sehingga seorang siswa mengalami titik jenuh saat proses belajar berlangsung. Salah satu cara untuk mengadakan kemajuan pada bidang pendidikan adalah dengan menunjang mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan, apapun yang terjadi. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dengan memperhatikan tantangan perkembangan zaman menuju ke arah yang lebih modern. Pada bidang pendidikan, perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang dapat menunjang mutu pendidikan. Hal tersebut berguna untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik dalam setiap pembelajaran akan membuat siswa tertarik dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajarnya meningkat.

Perpustakaan merupakan bagian yang berperan penting dalam komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan siswa serta untuk membantu peserta didik dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah (Darmono, 2007: 1). Hal tersebut didukung oleh pendapat Hartono (2016:21), yang mendefinisikan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja yang mengemban banyak tugas dan fungsi yang sangat mulia sekaligus strategis, ekonomis, dan demokratis dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang dikatakan dalam pembukaan Undang- Undang Dasar 1945.

Perpustakaan sekolah merupakan tempat kedua untuk proses belajar setelah ruang kelas. Keberadaan perpustakaan merupakan suatu sarana utama bagi kegiatan belajar yang mempunyai fungsi sebagai pusat informasi dalam pengembangan pendidikan, Penelitian dan juga sarana edukatif (Winoto, 2017). Pengelolaan perpustakaan berperan penting untuk menambah keinginan siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah. Pemanfaatan perpustakaan ini diharapkan sekolah akan memberikan reward untuk mendukung upaya peningkatan aktivitas siswa. Di

samping untuk kualitas pendidikan dan pembelajaran yang dihasilkan sebagai upaya dalam menjadikan siswa agar terbiasa dengan aktivitas membaca, lebih mudah memahami pembelajaran, dan memahami suatu makna dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan yang ia terima, sehingga akan lebih maksimal dalam menghasilkan karya yang bermutu. Pada akhirnya hasil belajar pun akan lebih mudah untuk dicapai.

Perpustakaan bagi sekolah merupakan suatu bagian yang integral dari program sekolah secara *universal*, dimana beriringan dengan komponen pendidikan yang lainnya turut menentukan keberhasilan suatu proses dan pembelajaran (Emnoor, 2016). Melalui sarana perpustakaan, siswa akan belajar mandiri untuk mencari informasi terkait pembelajaran, sehingga siswa akan merasa terbantu dalam proses pembelajaran yang kemudian akan diikuti oleh perkembangan berupa peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah mutu pendidikan yang ada di sekolah, hal tersebut berupa kelengkapan sarana dan prasarana, maupun kelengkapan buku-buku atau sumber pustaka yang terdapat di perpustakaan. Untuk memanfaatkan hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menjadikan kunjungan ke perpustakaan menjadi kebiasaan rutin yang digemari oleh siswa agar siswa lebih mengenal dalam perpustakaan, dan dengan memanfaatkan perpustakaan diharapkan agar kesulitan yang dihadapi siswa dapat teratasi, sehingga hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Bafadal, 2003). Sedangkan menurut Slameto dalam Mustari (2018) prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor intern) dan luar dirinya (faktor ekstern). Faktor yang dari dalam diri siswa meliputi: 1) faktor fisiologi, 2) faktor psikologis. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti kurikulum, profesionalisme guru, sarana belajar, lingkungan belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Menurut Nawawi dalam Susanto, (2013 : 5), pengertian tentang hasil belajar yaitu adanya perubahan yang terjadi pada diri seorang siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar dapat diuraikan di atas dan dipertegas dengan menyatakan bahwa hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi

pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah pelajaran tertentu. Sedangkan Dimiyati (Musdhalifah, 2019: 22), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses penentuan nilai dan manfaat kegiatan pembelajaran yang berdasarkan pada kriteria tertentu melalui kegiatan pengukuran dan penilaian.

Penilaian atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan berfungsi untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Menurut Sunal (dalam Susanto, 2013:5), evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Di sisi lain, pemberlakuan evaluasi pembelajaran ini juga dapat dijadikan sebagai suatu *feedback*, yang dapat mengukur tingkat penguasaan siswa.

Perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru dengan cara memerintahkan siswa untuk rutin mengunjungi perpustakaan. Sebagai salah satu contoh, guru dapat menugaskan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, seperti untuk membaca buku, sumber bacaan, dan mencari suatu informasi yang berguna. Hal ini dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Perpustakaan sekolah merupakan suatu sarana sekolah yang dapat memberikan nilai tambah bagi siswa untuk belajar. Perpustakaan juga berfungsi untuk siswa dalam memperoleh informasi penting yang berhubungan dengan tugas sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah dapat dikatakan sebagai suatu gudang ilmu yang menyediakan bahan belajar untuk melayani perbedaan siswa dalam menerima pelajaran. Perpustakaan juga harus selalu diupayakan agar menjadi lebih baik lagi, karena hal tersebut akan memberikan dampak positif pada pembelajaran. Dari uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian “ Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kutisari II/268 Surabaya” dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh perpustakaan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian korelasional. Pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan survey. Pendekatan survey adalah metode yang dilakukan pada populasi

besar atau kecil sedangkan data yang diamati adalah sampel populasi tersebut, sehingga ditemukan pengaruh/hubungan antar variabel. (Mustari: 2011)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kutisari II/269 Surabaya beralamatkan di Jl. Taman Kutisari No 10, Kelurahan Kutisari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya. Pengambilan data awal dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019 dan penelitian berlangsung pada semester genap tanggal 06 Februari 2020.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulannya (Sugiyono,2017: 117). Populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah semua siswa kelas IV SDN Kutisari II/269 Surabaya yang berjumlah 51. Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel melainkan menggunakan penelitian populasi dikarenakan subyek penelitian < dari 100, sehingga peneliti menggunakan seluruh populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kuisisioner/angket. Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017: 199). Pada penelitian ini, kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup. Kuisisioner/angket berupa soal objektif berbentuk pilihan ganda yang sudah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih. Kuisisioner yang dibagikan terkait tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah. Penentuan skala pengukuran pada setiap butir pertanyaan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Setiap butir pertanyaan yang telah dijawab responden kemudian dijumlahkan skor jawabannya untuk mendapat skor total. Setelah mendapatkan hasil rekapitulasi dari angket yang disebarkan, persentase tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Kategori Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Persentase	Kategori
1.	75% - 100%	Sangat Baik
2.	50% - 75%	Baik
3.	25% - 50%	Cukup Baik
4.	1% - 25%	Kurang Baik

Sumber: Riduwan (2008: 71)

Penelitian ini menggunakan skala interval. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen penelitian. Dalam hal ini adalah kuisisioner/angket. Instrumen divalidasi oleh ahli sebelum dibagikan kepada responden. *Construct validity* dilakukan oleh validator ahli untuk dikonstruksi tentang aspek format, aspek bahasa, dan aspek isi. Validasi kuisisioner/angket dilakukan dengan memberi skor sesuai skala likert yang bertujuan untuk mengukur kesesuaian pernyataan angket dengan indikator variabel. Hasil uji validitas angket pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh validator ahli terdapat skor 4 dengan rata-rata 4 dan catatan angket pemanfaatan perpustakaan sekolah sudah dapat digunakan dalam penelitian. Dari hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa angket pemanfaatan perpustakaan sekolah layak digunakan dan disebarakan kepada responden. Selain itu, untuk menentukan kategori hasil belajar siswa yang diambil dari nilai raport dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase Kategori Hasil Belajar

No	Persentase	Kategori
1.	92% - 100%	Sangat Baik
2.	83% - 92%	Baik
3.	75% - 83%	Cukup Baik
4.	< 75%	Perlu Bimbingan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi, untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan hitung *SPSS 25*.

Setelah didapat hasil korelasi penelitian tersebut, maka untuk menentukan kategori penilaian bisa dilihat dari besarnya koefisien korelasi yang didapat. Berikut interpretasi nilai *r* sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Korelasi

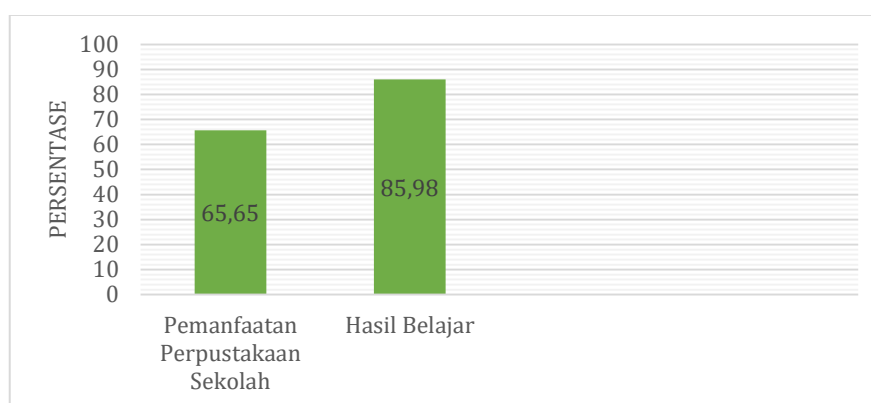
Koefisien <i>r</i>	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 214)

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan kategori penerimaan hipotesis yaitu: Jika signifikansi $\geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, Jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_1 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar merupakan proses pengumpulan informasi/pengetahuan baik dari seorang guru, teman dan pengalaman sendiri. Seorang individu dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika mengalami perubahan hasil belajarnya. Peningkatan hasil belajar diakibatkan perlakuan dari seorang guru dengan menggunakan pendekatan berupa media, metode pembelajaran ataupun memanfaatkan fasilitas sekolah salah satunya perpustakaan. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, pemanfaatan perpustakaan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut data hasil penelitian pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Analisis Hasil Pemanfaatan Perpustakaan dan Hasil Belajar

Berdasarkan diagram 1 menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar pada siswa. Hasil analisis diperoleh rata-rata nilai angket respon adalah 65,65% dengan kategori baik dan analisis hasil belajar diperoleh 85,98% dengan kategori baik. Adanya pengaruh tersebut karena Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar (Bafadal, 2003: 5).

Data nilai rata-rata pemanfaatan perpustakaan, diperoleh sebanyak 6 siswa yang termasuk dalam kategori cukup baik, 34 siswa yang termasuk dalam kategori

baik dan 11 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Menurut Hartono (2016: 29), perpustakaan sekolah akan bermanfaat bila para siswa dan guru telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah. manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah sebagai berikut: 1) membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca. 2) memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas. 3) menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat. 4) mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru. Hal tersebut dibuktikan oleh siswa kelas IV SDN Kutisari II/269 Surabaya karena peran perpustakaan terwujud dalam kehidupan realita. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis tentang pemanfaatan perpustakaan yang masuk dalam kategori baik.

Sedangkan data nilai rata-rata hasil belajar diperoleh sebanyak 4 siswa terkategori cukup baik, 43 siswa terkategori baik, dan 4 siswa terkategori sangat baik. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami perubahan karena adanya pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan. Meningkatnya hasil belajar tersebut karena siswa dapat memahami konsep (aspek Kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Pemahaman konsep adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti yang dibaca, dilihat, dialami, atau dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan (Bloom dalam Susanto, 2013:6).

Pendapat tersebut juga didukung oleh Indrawati (dalam Susanto, 2013:9), menyatakan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi). Menurut Lange dalam Susanto (2013: 10), sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang di munculkan, maka belum tampak jelas sikap seseorang yang ditunjukkan.

Setelah data angket dan data hasil belajar didapatkan, selanjutnya akan di uji menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui besarnya korelasi antara pemanfaatan

perpustakaan dengan hasil belajar siswa. Berikut data hasil analisis uji korelasi menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Analisis Uji Korelasi

Correlations		Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Hasil Belajar
Pemanfaatan	Pearson Correlation	1	,348 [*]
Perpustakaan	Significance(2-tailed)		,012
Sekolah	N	51	51
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,348 [*]	1
	Significance(2-tailed)	,012	
	N	51	51

*. Correlation at 0.05(2-tailed):...

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui hasil uji korelasi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kutisari II/269 Surabaya. Data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa hasil dari uji korelasi pearson antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa menunjukkan nilai pearson correlation sebesar 0,348 artinya korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar tergolong rendah. Namun adanya tanda “*” menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa.

Nilai Sign. pada hasil analisis korelasional adalah 0,012 yang artinya ada hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa karena nilai Sign. adalah $0,012 < 0,05$. Jadi dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan variabel hasil belajar siswa berada pada kategori rendah dengan nilai pearson correlation 0,348 (0,20 – 0,399).

Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam evaluasi pembelajaran yang ditunjukkan dalam hasil belajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana dikemukakan oleh Susanto (2013: 12) bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil

interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajar. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang berada di sekitarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan, hasil perhitungan dan analisis rata-rata presentase pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah SDN Kutisari II/269 Surabaya termasuk dalam kategori baik 66,70%, kategori cukup baik 11,80%, dan kategori sangat baik 21,60%. Sedangkan hasil perhitungan dan analisis rata-rata presentase pada variabel hasil belajar siswa kelas IV SDN Kutisari II/269 Surabaya termasuk dalam kategori baik 84,30%, kategori cukup 7,80%, dan kategori sangat baik 7,80%.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kutisari II/269 Surabaya terbukti dengan nilai Sign. 0,012. Besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV yaitu sebesar 0,348 atau 34,8%.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar. Meskipun demikian, diperlukan adanya metode pembelajaran yaitu guru tidak berpusat dalam kelas, tetapi memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada seperti alat laboratorium, media maupun perpustakaan. Dan guru sering-sering mengajak peserta didik belajar diluar kelas seperti di halaman atau diperpustakaan agar mendapatkan pengetahuannya luas. Serta guru dapat mengarahkan peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal,I. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah, Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: PT. Grasido
- Emnoor,S;, Krismayani,I. (2016). “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Comal, Kabupaten Pematang”. *Jurnal Ilmiah Program Study Ilmu Perpustakaan*. Semarang: UNDIP Tembalang.

- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masturi, M.H. (2011). “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. *Skripsi*. UIN Jakarta.
- Musdhalifah, B.A. (2019). “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Ma’arif YPM Wonocolo, Kecamatan Taman, Sidoarjo”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Unusa.
- Mustari ;, Yahya,M ;, Hakim,M ;, Yunus,M ;,. (2018). “Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Binamu kabupaten Jenepono”. *Jurnal Ilmiah Pena* Vol.1 Nomor 2 Tahun 2018.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Winoto, Y. Rohman, A. & Andika, R. (2017). “Kebiasaan Membaca dan Kebutuhan Bahan Bacaan Pemustaka Anak-anak di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung (penelitian survei)”. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi, dan Kearsipan*, 5 (1), 59-66.